

# Pemanfaatan Media Streaming *Youtube* Oleh ARS TV Sebagai Media Informasi

Rafly Pratama<sup>#1</sup>, Nela Widiastuti, M.I.Kom<sup>\*2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya Bandung  
Jl. Sekolah Internasional No. 1-2 Antapani, Bandung 40282

<sup>1</sup>[Raflypratama31@gmail.com](mailto:Raflypratama31@gmail.com)

<sup>2</sup>[Widiastutinela@yahoo.com](mailto:Widiastutinela@yahoo.com)

**Abstrac** — This research is entitled "Utilization of Youtube Streaming Media by ARS TV as Information Media". This study aims to determine the use of Youtube streaming media as a medium for disseminating information. The research used is qualitative research using the case study method with general characteristics that examines the uniqueness of a case which is a strength for researchers to support research methodologies where case studies have dimensions that discuss how and why in the uniqueness of the case being studied. by researchers. This research is descriptive, that is, the researcher tries to describe an object and relates it to the problem being studied. the results of the study found about the advantages, weaknesses, externalities and threats possessed by ARS TV in disseminating information via youtube, the results showed that ARS TV in disseminating information through Youtube was very effective, because the largest video sharing media portal was widely used by the public in seeking information.

**Keyword** — Youtube, SWOT Analysis, Laswell Communication Models, ARS TV, Information Media

**Abstrak** — Penelitian ini berjudul "Pemanfaatan Media Streaming Youtube Oleh ARS TV sebagai Media Informasi". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media streaming Youtube sebagai media penyebaran informasi. Penelitian yang dipakai adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus secara ciri-ciri umumnya yang lebih mengkaji perihal keunikan pada suatu kasus yang menjadi kekuatan bagi peneliti untuk menunjang metodologi penelitian yang dimana studi kasus memiliki dimensi yang membahas tentang *how and why* pada keunikan kasus yang dikaji oleh peneliti. Penelitian ini bersifat *deskriptif*, yaitu peneliti berusaha menggambarkan suatu objek dan menghubungkannya dengan masalah yang sedang diteliti. hasil penelitian ditemukan mengenai keunggulan, kelemahan, peluar serta ancaman yang dimiliki oleh ARS TV dalam menyebarkan informasi melalui youtube, hasil penelitian menunjukkan bahwa ARS TV dalam menyebarkan informasi melalui Youtube berjalan sangat efektif, karena mediaportal berbagi video terbesar ini banyak digunakan masyarakat dalam mencari sebuah informasi.

**Kata Kunci** — Youtube, Analisis SWOT, Model Komunikasi Laswell, ARS TV, Media Informasi

## I. PENDAHULUAN

Salah satu berkembangnya teknologi dari media elektronik adalah new media (media baru). Berkembangnya media baru membuat semakin dinamis dan menjadikan media lama atau media konvensional harus menghadapi tantangan baru yang tidak mudah. Contohnya seperti media sosial; Facebook, Twitter, Instagram, Youtube dan yang lainnya melahirkan interaksi antara masyarakat yang dinamakan jurnalisme warga. Jurnalisme warga itu sendiri memungkinkan adanya koneksi antara pencari dan penyedia informasi. Media sosial adalah bagian dari media baru yang memang kehadirannya membuat cara pandang baru terkait bagaimana manusia memaknai sebuah arus informasi yang di era sekarang ini terdapat dimana-mana.

Junaedi (2011) Media sosial memang memberikan sebuah informasi, sifat dari media sosial itu sendiri adalah daring atau membutuhkan koneksi internet. Maka hal tersebut membuat para penggunanya sangat mudah untuk berpartisipasi. Partisipasi dalam hal ini artinya adalah kemudahan dalam berbagi dan menyampaikan sebuah

informasi, kemudahan dalam membuat konten, pesan atau isi yang akan disampaikan kepada masyarakat, serta mengomentari masukan-masukan yang diterima, dimana semua hal tersebut terjadi secara cepat dan tanpa batasan [1]. Kemajuan teknologi pun sejalan dengan kemajuan dari media sosial itu sendiri, hal ini dibuktikan dengan mudahnya menakses dan menggunakan media sosial dimanapun berada asalkan terdapat akses ke internet. Media sosial saat ini juga tidak hanya berfungsi sebagai platform untuk berkomunikasi, melainkan berfungsi juga sebagai sarana untuk memudahkan mencari informasi, untuk pembelajaran serta hiburan bagi masyarakat. Media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter, dan Youtube adalah media sosial populer yang diminati oleh kalangan anak muda di Indonesia dan seluruh dunia. Anak muda ini sering kita sebut dengan istilah Gen Z. Youtube adalah salah satu platform media sosial yang sering dimanfaatkan oleh masyarakat luas. Menurut Edy Chandra (2017) Youtube didirikan oleh Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim. Situ Youtube tersebut berfungsi sebagai tempat untuk mengunggah video dan membagikannya kepada masyarakat atau khalayak di internet [2].

*Youtube* juga memberikan sebuah layanan live streaming, tayangan live streaming ini menambah kemiripan dengan sebuah tayangan yang ada di televisi. Namun perbedaannya penonton *Youtube* bisa langsung mengirimkan respon dengan menulis sebuah komentar sehingga menjadikan *Youtube* lebih menarik dibandingkan televisi pada saat ini karena *Youtube* telah menjadi salah satu media sosial yang banyak diakses oleh penggiat dunia maya, karena *Youtube* telah menyediakan berbagai macam pilihan video, mulai dari video hiburan, berita, bahkan sampai tausiyah agama ada di *Youtube*.

Riyanto (2019) menurut survey dari We Are Social yang dilansir dari kadata.co.id, di Indonesia pada tahun 2019 media sosial *Youtube* memiliki data pengguna terbanyak nomor satu dengan prosentase sebesar 88% dari total masyarakat yang berjumlah 150 juta dari seluruh pengguna media sosial di Indonesia [3].

Dari perkembangan teknologi media sosial saat ini, banyak dari perusahaan, instansi sampai perguruan tinggi untuk memanfaatkannya. Salah satunya adalah ARS University Bandung adalah salah satu perguruan tinggi yang memanfaatkan media sosial *Youtube* sebagai media informasi dengan membentuk sebuah channel *Youtube* bernama ARS TV.



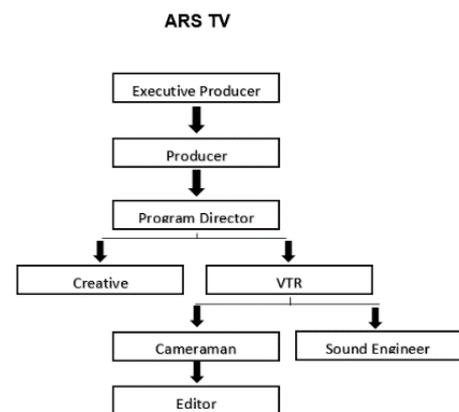
Gambar 1. Logo ARS TV

ARS TV (ARS University) merupakan Media Digital Broadcast yang bergerak dibidang Live Streaming dan Tapping, dimana ARS TV ini memberikan informasi atau mengkomunikasikan pesan kepada mahasiswa/i dengan tujuan memberikan ilmu, wawasan serta informasi yang berkaitan dengan kampus dengan maksud tujuan meningkatkan nilai tambah dari kampus dan mengikuti perkembangan zaman yang semakin digital. Informasi yang diberikanpun dikemas dengan konsep yang inovatif dan kreatif melalui sebuah tayangan di *Youtube*. Sejak pertama berdiri pada tahun 2019 tepatnya, ARS TV ingin memberikan dampak positif bagi mahasiswa/i nya melalui tayangan video yang mereka buat. Selain itu juga mengembangkan para mahasiswanya untuk lebih di ajarkan bagaimana membuat tayangan program video yang baik adalah salah satu tujuan mereka untuk mengembangkan para mahasiswanya.

Visi dari ARS TV adalah menjadi televisi kampus di era digital yang kreatif, unggul dan profesional dalam bidang audio visual. Misi dari ARS TV adalah memberikan bekal ilmu serta melatih mental untuk efek yang berkelanjutan nanti di dunia kerja yang sesungguhnya dan meningkatkan skill mahasiswanya untuk bekal serta manfaat di kemudian hari. Program-program dari ARS TV antara lain : **NGOBRARS** (ngobrol bareng kampus ARS) membahas

seputar civitas akademika ARS University. **ARS MUSIC** adalah sebuah program music yang memiliki konsep jamming live. **NGOPI** adalah program yang membahas santai dan mengupas tuntas perkara seni. **SEPUTARS** adalah program yang membahas santai seputar fakultas dan program studi kampus ARS. **INFO ARS** Program yang dipandu oleh *Ceu Mermer* akan membahas info yang sedang hangat dan trending diluar maupun di dalam kampus. **JURNAL ARS** Program yang membahas konten kreatif bersama narasumber yang super kece. **PUTIH ABUNYA ARS** program yang membahas tentang anak-anak SMA yang super kreatif dan kece. dan **BFC TALKs** program membahas tentang seputar film.

#### STRUKTUR ORGANISASI

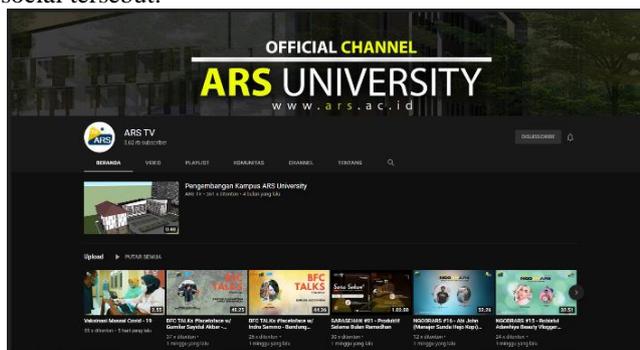


t

ARS TV memiliki sembilan karyawan, dengan jobdesk nya antara lain adalah; **Eksekutif Producer** adalah orang yang mengawas dari mulai pra-produksi hingga pasca produksi. **Producer** adalah orang yang merancang sebuah acara di TV baik itu berita sampai hiburan. **Program Director** adalah orang yang bertanggung jawab untuk memberikan konsep dan strategi pengambilan gambar pada berbagai jenis program. **Creative Director** adalah orang yang bertugas dan bertanggung jawab membuat konsep yang semenarik mungkin agar bisa diterima oleh masyarakat. **VTR** (Video Tape Recorder) adalah orang yang bertugas untuk merekam tayangan dan menjadi switcher ketika live atau tapping acara dimulai. **Cameramen** adalah orang yang bertugas menata gambar sebaik mungkin ketika acara sudah dimulai. **Audioman** adalah orang yang bertugas dan bertanggung jawab memastikan semua audio dari mic hingga alat band aman, serta mengatur volume suara saat acara berlangsung. **Editor** adalah orang yang bertugas dan bertanggung jawab menyunting video, menyusun ulang, mem-filter, olah suara, membuat title dan finishing.

Channel *Youtube* ARS TV ini aktif dalam mengunggah video video terbaru seputar informasi kampus dan video lainnya yang bersifat informative, edukatif dan menghibur. Di tinjau dari video-video yang ada di channel ARS TV mereka bisa menghasilkan 100-400 views dalam

setiap videonya. Salah satu video yang paling banyak di tonton adalah video saat mengundang band yang berasal dari Bandung yaitu CLOSEHEAD REUNION di dalam salah satu programnya yaitu ARS Music dengan jumlah 5.028 views. Dalam acara siaran live streaming atau siaran langsung ARS TV pernah menghasilkan sampai 1.000 views lebih dan live streaming yang menghasilkan jumlah views terbanyak adalah saat live streaming webinar dengan tema “ Webinar Program Magister seri.01 – Strategi Manajemen dan Bisnis “ dengan viewers 1.200 views. Jumlah subscribers *Youtube* ARS TV saat ini mencapai angka 3.620 dengan total tayangan 60.920 kali ditonton dilihat dari profil *Youtube* ARS TV. Bertambahnya jumlah viewers dan subscriber dari *Youtube* ARS TV, tak akan terlepas dari kearifan ARS TV itu sendiri dalam membagikan sebuah informasi melalui media social tersebut.



Gambar 3. Tampilan *Youtube* Channel ARS TV

Pemanfaatan media streaming *Youtube* oleh ARS TV sebagai media informasi diharapkan dapat ditonton oleh masyarakat lebih luas lagi, tidak hanya oleh mahasiswanya, tetapi masyarakat diluar kampus pun dapat melihat informasi yang diberikan oleh ARS TV agar lebih bermanfaat. *Youtube* sendiri akan menjadi media pembantu untuk mempermudah pekerjaan yang dilakukan ARS TV untuk menyebarluaskan tayangan-tayangan-nya terhadap orang banyak. Terutama kalangan milenial yang saat ini lebih banyak aktif di media sosial dibandingkan menonton televisi rumah.

Melakukan siaran langsung atau live streaming di *Youtube* dengan membuat channel *Youtube* dan menjadikan *Youtube* sebagai tempat untuk melakukan siaran dan berbagi informasi merupakan hal yang perlu diperhatikan ARS TV dalam proses siaran melalui streaming. Saat melakukan pra riset melalui channel *Youtube* ARS TV, dengan peningkatan jumlah views yang rata-rata mencapai 100-400 dalam satu video dan 1000 lebih views dalam salah satu views live streaming, bisa dikatakan pemanfaatan media sosial *Youtube* sebagai media informasi oleh TV kampus ARS TV sudah baik. Dengan pemanfaatan yang dikelola lebih baik lagi kedepannya tidak menutup kemungkinan akan bisa menghasilkan output atau luaran yang baik pula. ARS TV juga harus bisa memahami bagaimana caranya memanfaatkan keunggulan media sosial yang digunakan terhadap target audiencenya.

Selain ARS TV, ada juga beberapa TV kampus lain di Bandung yang memanfaatkan *Youtube* sebagai media informasi dan lain-lain, diantaranya :

Tabel 1.1 *Youtube* TV Kampus Lain

Perguruan Tinggi	Channel <i>Youtube</i>	Tahun berdiri	Jumlah Subscriber
Universitas Widyatama	Utama TV	2013	4.69 rb
UIN Sunan Gunung Djati	KPI TV	2014	1 rb
Universitas Islam Nusantara	Uninus TV	2016	2,45 rb
Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya	ARS TV	2019	3.62 rb

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media streaming *Youtube* sebagai media penyebaran informasi. Penelitian yang dipakai adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus secara ciri-ciri umumnya yang lebih mengkaji perihal keunikan pada suatu kasus yang menjadi kekuatan bagi peneliti untuk menunjang metodologi penelitian yang dimana studi kasus memiliki dimensi yang membahas tentang *how and why* pada keunikan kasus yang dikaji oleh peneliti. Seperti kaitan penelitian ini yaitu pemanfaatan media streaming *Youtube* oleh ARS TV sebagai media informasi. Subjek dari penelitian ini adalah pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat, dan objek dari penelitian ini sendiri adalah ARS TV sebagai media pemenuhan informasi.

Peneliti berharap dapat menghasilkan pemahaman dari suatu pengalaman, sebagaimana sudut pandang orang yang mengalaminya secara langsung. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan *Analisis SWOT* yang secara rinci melihat kekuatan (**Strength**), Kelemahan (**Weakness**), Peluang (**Opportunity**), dan Ancaman (**Threat**) sebagai pertanyaan penelitian dan akan membedahnya menggunakan *Model Komunikasi Laswell*.

*Analisis SWOT* menurut Sarwono dan Lubis (2007) dipergunakan untuk menilai dan menilai ulang sesuatu hal yang telah ada serta telah diputuskan sebelumnya dengan tujuan meminimalisir resiko yang kemungkinan akan timbul. Langkahnya dengan mengoptimalkan segi positif yang mendukung dan meminimalisir segi negative yang berpotensi akan menghambat pelaksanaan keputusan suatu perancangan yang telah di ambil [4].

Deddy Mulyana (2008) model komunikasi Harold Dwight Laswell merupakan ungkapan verbal, yaitu sebagai berikut: *Who (sender), Says What (message), Channel (medium), To Whom (receiver) With What Effect (feedback)*. Komunikasi bisa efektif jika komunikator, komunikan, pesan, media dan efeknya jelas. Cara untuk mengetahui kalau pesan itu bisa mempengaruhi dan memberi efek, bisa diketahui lewat bagaimana komunikasi yang dilakukan oleh komunikator kepada komunikannya [5].

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berhubungan dengan persepsi, ide, pendapat, dan kepercayaan orang yang akan diteliti serta tidak dapat diukur dengan angka. Dalam penelitian ini, teori yang digunakan dalam penelitian ini tidak dipaksakan untuk mendapat gambaran seluruhnya mengenai sudut pandang manusia atau informan yang telah diteliti [6].

Subjek dalam penelitian ini adalah pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat. Subjek yang diangkat adalah pendiri dan pegawai ARS TV, Mahasiswa ARS dan masyarakat luar. Objek penelitiannya adalah ARS TV sebagai media pemenuhan kebutuhan informasi.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Pada tahapan ini agar data yang telah diperoleh valid dan bisa dipertanggung jawabkan, maka data diperoleh melalui:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Peneliti menggunakan observasi partisipasi, tujuannya untuk dapat mengakses data yang diperlukan bagi penelitian. Keberadaan peneliti diketahui oleh subjek yang akan diteliti dan terlibat langsung secara aktif. Peneliti mengamati ketika mereka berkomunikasi tanpa ada kecanggungan diantara mereka (Creswell, 2014:205) [7].

#### 2. Wawancara

Sugiyono mengutip definisi interview (wawancara) dari Easerberg, "*wawancara adalah pertemuan dua orang yang bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan di dalam suatu topik tertentu*" (Sugiyono, 2005:72) [8].

Dalam pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara dengan orang-orang yang terlibat dalam ARS TV dan penonton, wawancara dilakukan secara langsung. Bentuk dari wawancaranya ter-struktur, semua daftar pertanyaan telah disusun terlebih dahulu dalam suatu daftar, agar pertanyaan yang dilontarkan tidak menyimpang dari tujuan penelitian.

### Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisir data ke dalam suatu kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan Intesa, menyusun ke dalam polar, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh

diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2006:89).

Menurut Miles dan Huberman pada buku Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief (2010) menyebutkan dalam mengolah data kualitatif dilakukan melalui tiga jalur yang diantaranya:

#### 1. Reduksi Data

Merupakan proses bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa, sehingga kesimpulan akhir dapat didapatkan. Reduksi data akan memberikan gambaran yang jelas dan peneliti mudah dalam melakukan pengumpulan data lalu kemudian melanjutkan ke tahap yang berikutnya.

#### 2. Penyajian Data

Setelah melalui data yang direduksi, selanjutnya penyajian data. Ketika sekumpulan informasi telah disusun, sehingga dapat memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (bentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan, dan bagan.

#### 3. Penarikan Kesimpulan

Merupakan hasil dari analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan setelah melalui proses verifikasi. Dengan demikian kesimpulan di dalam penelitian kualitatif akan dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dibuat terlebih dahulu, dan masalah tersebut dapat berkembang dan diamati setelah penelitian saat berada dilapangan. [8].

### Uji Otentitas Data

Data yang telah digali, diteliti dan dikumpulkan dalam kegiatan penelitian, maka harus mengusahakan akan kemantapan dan kebenarannya. Cara pengumpulan data dengan beragam tekniknya harus benar-benar sesuai dan tepat untuk menggali data yang benar-benar diperlukan dalam penelitian. Ketepatan data tersebut tidak hanya tergantung dari ketepatan memilih sumber data dan teknik pengumpulannya, akan tetapi diperlukan teknik pengembangan validitas data. Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa cara yang dapat dipilih dalam rangka mengembangkan validitas data penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan paradigma konstruktivisme karena subjek dan objek penelitian saling berkaitan. Penelitian ini juga akan mengkonstruksi kembali melalui model komunikasi laswell yang dilakukan ARS TV dan Penonton dalam menyebarkan informasi melalui media youtube.

## III. PEMBAHASAN

Pada pembahasan hasil penelitian peneliti akan menjelaskan dan mencoba melakukan analisis secara mendalam mengenai pemanfaatan media streaming *Youtube* oleh ARS TV sebagai media informasi dalam menyebarkan informasi yang akan diberikan, selalu ada keunggulan,

kelemahan, peluang dan ancaman dalam setiap perkembangannya sebagai media informasi. Pada akhirnya inovasi dan konsistensilah menjadi hal yang sangat penting. Analisis hasil penelitian juga akan peneliti kaitkan dengan *literatur* yang sudah peneliti coba rangkum intisarinya pada bab sebelumnya, dan keberadaan kajian teoritis yang secara instrument penelitian dapat menguatkan analisis hasil penelitian di laparangan dari pada informan, yang kemudian melengkapi pola penjelasan hasil temuan penelitian. Adapun hasil dari penelitian ini akan peneliti paparkan dalam kaitan *literatur* dan analisa teori yang pada bab sebelumnya sudah peneliti paparkan. Hasil penelitian ini menghasilkan empat temuan utama yaitu keunggulan ARS TV sebagai media informasi, Kelemahan ARS TV sebagai media informasi, Peluang ARS TV sebagai media informasi, Ancaman ARS TV sebagai media informasi.

#### 1. Keunggulan (Strenght) ARS TV sebagai Media informasi

Berdasarkan teori dan ditambah dengan hasil penelitian ditemukan bahwa penyebaran informasi melalui *Youtube* sangat efektif karena mediaportal berbagi video terbesar ini banyak digunakan masyarakat dalam mencari sebuah informasi. Penonton akan mencari hal yang diinginkan melalui internet, dalam hal ini adalah mencari sebuah informasi melalui *Youtube*.

ARS Tv memilih arus media informasi menggunakan kecanggihan teknologi melalui media live streaming untuk memberikan pemenuhan kebutuhan informasi penontonya. Derasnya arus komunikasi mengakibatkan kebutuhan masyarakat akan informasi yang dapat diakses dengan mudah dan cepat. Media *online* hadir ditengah-tengah masyarakat sebagai alternatif dari informasi berita yang ingin dikonsumsi masyarakat.

Menurut Van Djick (2013) mengatakan bahwa media sosial adalah platform media yang memfokuskan kepada eksistensi para penggunanya dengan memfasilitasi mereka dalam berkreaitivitas maupun kolaborasi. Karena itu media sosial bisa dilihat sebagai medium atau fasilitator online yang menguatkan hubungan antara pengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial.

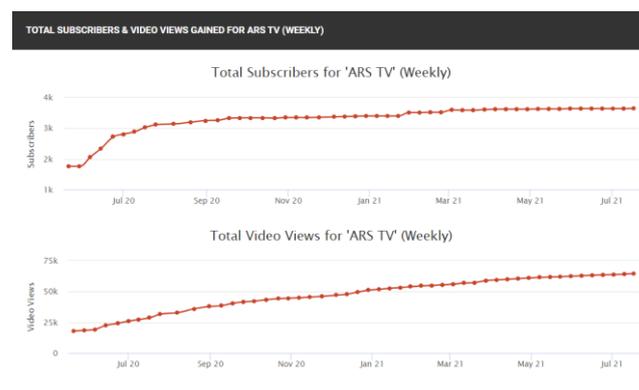
Hal ini juga serupa dengan pemaparan dari informan seperti yang sudah penulis berikan pemaparannya pada sub bab sebelumnya, yaitu terkait adaptasi teknologi sebagai penunjang pemenuhan kebutuhan informasi, namun seiring perkembangan zaman pada era digitalisasi saat ini, ARS TV bukanlah media informasi berbasis live streaming yang pertama dengan barometer tolak ukur sebagai media pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat.

Temuan dalam penelitian ini terdapat beberapa keunggulan yang dimiliki oleh ARS TV antara lain sebagai berikut:

1. Konten bervariasi dan inovasi
2. Pengemasan konten
3. SDM dari mahasiswa
4. Alat yang dimiliki

Dari banyaknya konten yang bervariasi dalam channel ARS TV menjadi pilihan bagi penonton untuk menonton

konten yang mereka sukai. Salah satu video yang paling banyak di tonton adalah video saat mengundang band yang berasal dari bandung yaitu CLOSEHEAD REUNION di dalam salah satu programnya yaitu ARS Music dengan jumlah 5.028 views. Dalam acara siaran live streaming atau siaran langsung ARS TV pernah menghasilkan sampai 1.000 views lebih dan live streaming yang menghasilkan jumlah views terbanyak adalah saat live streaming webinar dengan tema “ Webinar Program Magister seri.01 – Strategi Manajemen dan Bisnis “ dengan viewers 1.200 views. Jumlah subscribers *Youtube* ARS TV saat ini mencapai angka 3.620 dengan total tayangan 60.920 kali ditonton dilihat dari profil *Youtube* ARS TV. Bertambahnya jumlah viewers dan subscriber dari *Youtube* ARS TV, tak akan terlepas dari kearifan ARS TV itu sendiri dalam membagikan sebuah informasi melalui media social tersebut. Hal ini bisa dilihat dari grafik youtube ARS Tv yang peneliti ambil dari situs *socialblade.com*, dalam grafik yang disajikan peneliti menunjukkan bahwa subscriber dan views dari konten ARS Tv meningkat setiap bulannya.



Gambar 4. Grafik Youtube ARS TV  
Sumber:www.socialblade.com

Dalam keunggulan yang dimiliki oleh ARS TV memperlihatkan bahwa konten yang bervariasi dan dikemas dengan unik membuat penonton tidak bosan ketika menontonnya sekalipun tayangannya mengenai seputar pendidikan namun ARS TV tetap konsisten dalam meningkatkan setiap konten tayangannya untuk lebih dilihat oleh masyarakat, melalui pengemasan video yang dikemas secara entertain membuat konten ARS TV tidak bosan untuk dilihat serta kolaborasi yang cukup banyak membuat ARS TV menjadi lebih unik dibanding kampus lainnya, selain menayangkan pendidikan juga beberapa program dari ARS TV banyak diminati oleh penontonya, seperti NGOBRARS, ARS MUSIC dan BFC Talks, tidak lupa dalam tim teknis nya pun harus memadai dan mengerti untuk membuat dan mengkonsep sebuah program tayangan, terlebih ARS TV banyak melakukan siaran live atau langsung maka dibutuhkan tim yang solid dan mengerti dalam setiap siarannya dan tim ARS TV sendiri adalah mahasiswa-mahasiswanya sendiri yang cukup aktif dibidangnya. Karena ARS TV sendiri selain mempekerjakan mahasiswanya sendiri terdapat juga tujuan dan alasan dibalik itu sendiri yaitu untuk melatih dan mempersiapkan mahasiswanya siap

di dalam industrinya ketika sudah lulus nanti. Peralatan yang dimilikinya pun menjadi keunggulan dari ARS TV karena untuk menyebarkan sebuah informasi melalui *Youtube* dibutuhkan alat yang standart dalam bidangnya.

Menurut James C. Foust (dalam Romli, 2012 : 16) mengeluarkan pendapatnya tentang keunggulan media *online* dibanding media cetak, yaitu :

1. *Audience Control*, dimana audience atau pembaca berita lebih leluasa untuk memilih berita yang diinginkan hanya dengan mengklik link berita yang diinginkan.
2. *Nonlienarity*, berita yang disampaikan dapat berdiri sendiri atau tidak berurutan.
3. *Storage and retrieval*, berita akan tersimpan dan dapat diakses kapan saja oleh pembaca.
4. *Unlimited space*, berita yang disajikan lebih lengkap daripada media lainnya. Tidak terbatas oleh durasi seperti televisi dan radio, dan tidak terbatas kolom dan halaman seperti media cetak.
5. *Immediacy*, berita yang disajikan bersifat segar dan langsung dan cepat.
6. *Multimedia capability*, media *online* dapat menyertakan teks, suara, gambar, video dan komponen lainnya dalam menyajikan berita.
7. *Interactivity*, memungkinkan adanya partisipasi pembaca dengan menyediakan kolom komentar dan fasilitas share ke media sosial seperti *twitter*, *facebook*, *Youtube* dan media sosial lainnya.

Pada akhirnya penulis kembali menekankan keunggulan-keunggulan yang dimiliki oleh ARS TV sebagai media informasi yang diantaranya dengan melakukan standar penyiaran melalui media online *Youtube*. Hal ini serupa dengan pernyataan dari informan atau pendiri dari ARS TV itu sendiri yang memilih *Youtube* sebagai media penyebaran informasinya. Tentunya diiringi respon positif dari para penonton ARS TV itu sendiri. Serupa dengan pemahaman dari subjek dan objek penelitian penulis yang memaparkan tentang keberadaan ARS TV sebagai pemenuhan kebutuhan informasi bagi penontonya yang berbentuk program dan live streaming. Tindakan ini sama seperti dengan teori yang akan penulis bedah dari pemahaman teori model komunikasi laswell yang memiliki cara pandang dari sudut pemahaman yaitu *Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect* [5]. Komunikasi bisa lebih efektif apabila komunikator, komunikan, pesan, media dan efeknya jelas. Cara untuk mengetahui sebuah pesan bisa memengaruhi dan memberi sebuah efek, bisa diketahui dari bagaimana komunikasi yang dilakukan oleh komunikator kepada komunikannya.

Paradigma Laswell diatas memperlihatkan bahwa sebuah komunikasi meliputi lima unsur sebagai jawaban dari pertanyaan yang akan diajukan itu, yaitu: Komunikator (siapa yang mengatakan?), Pesan (mengatakan apa?), Media (melalui/channel atau media apa?), Komunikan (kepada siapa pesan disampaikan?), Efek (dampak/efek apa?).



Gambar 5. Model Komunikasi Laswell

Dari kutipan teori model komunikasi laswell diatas, penulis kembali akan memaparkan penjelasan secara umum perihal kekuatan secara analisis SWOT di ARS Tv karena memiliki peran diantaranya dari sifat (encode) dan penyampaian konten programnya melalui suatu saluran atau media tertentu kepada pihak penerima yang dimana dalam penelitian penulis yaitu penonton setia dari program-program ARS Tv itu sendiri, sehingga akan menimbulkan efek tertentu tergantung dari respon yang terjadi oleh penonton program ARS Tv yang kebanyakan di minati oleh segmentasi anak muda.

## 2. Kelemahan (weakness) ARS TV sebagai Media informasi

Digitalisasi tentunya mempunyai kelemahan dalam setiap teknologinya, seiring perkembangan zaman teknologi terus dikembangkan untuk terus memberikan efek yang lebih baik dalam setiap penggunaannya, Sebagai media pemenuhan media informasi masyarakat yang menggunakan media online sebagai media penyebaran informasinya, ARS TV tentunya memiliki kelemahan dari setiap program dan siarannya, kelemahan dalam setiap penayangan program siarannya, diantaranya adalah:

1. Konsistensi program
2. Jaringan
3. Kualitas audio
4. Teknis

Dalam kelemahan yang dimiliki oleh ARS TV memperlihatkan bahwa konsistensi program sangat harus diperhatikan dari segi penayangan dan kontennya, seperti beberapa program dari ARS Tv yaitu PUTIH ABUNYA ARS, SEPUTARS, JURNAL ARS program-program ini adalah program yang masih belum konsisten dalam waktu penayangannya ditambah tim dari ARS TV yang masih belum cukup SDM untuk mengejar jam waktu tayang, lalu penayangan siaran live yang masih dalam tahap konsisten seperti INFO ARS, program ini menampilkan tentang informasi seputar kampus dan dunia, melibatkan berita-berita viral yang sedang hangat diperbincangkan, konsistensi dari beberapa program ini tidak berjalan lancar atau belum ada jadwal pasti setiap minggunya, menurut pendiri dari ARS TV hal ini dikarenakan terkendala mengenai SDM yang masih belum cukup untuk mengembangkan setiap programnya seperti riset hingga mencari narasumber untuk berkolaborasi hingga tim teknis. Lalu terkait jaringan dan audio ketika siaran bisa menjadi hal yang fatal dalam siaran secara langsung, salah satu kendala yang dihadapi oleh ARS Tv adalah ketika beberapa kali siaran langsung program ARS MUSIC dan BFC TALK, disalah satu episode atau video terkendala gangguan teknis mengenai audio suara yang tiba-tiba hilang, menurut tim teknis dari ARS TV hal ini bisa dikarenakan alat yang digunakan atau pada jaringan, karena

mic yang dipakai bersifat wireless maka bisa saja tabrakan antar frekuensi mic dan jaringan terjadi sehingga mengakibatkan audio yang kadang-kadang menghilang, bisa juga terkendala mengani batre yang tidak penuh daya isinya, karena arsvtv memakai batre cas, beberapa kendala audio ini terus menjadi perhatian bagi tim teknis dari ARSVTV untuk meminimalisir terhadap siaran kedepannya. Lalu ARSVTV beberapa kali terkendala mengenai jaringan saat melakukan siaran live WEBINAR, beberapa kali ARSVTV mengalami keluar masuknya zoom saat melakukan siaran dikarenakan sinyal jaringan yang tiba-tiba melambat atau hilang. Hal ini dinyatakan oleh pendiri ARSVTV bahwa jaringan adalah salah satu faktor yang sangat penting dan fatal bila terjadi gangguan saat sedang siaran live, jika mengalami gangguan teknis itu diluar hal dugaan dari tim ARSVTV sekalipun berada di dalam studio yang kecepatan internetnya sangat cepat, namun tidak bisa dipastikan akan berjalan lancar karena gangguan tidak selalu bisa dipastikan. Karena menurut pemaparannya ketika kita masuk dan menggunakan teknologi, akan selalu ada hal yang tak terduga terjadi meskipun kita sudah mempersiapkannya, karena dalam menjalankan programnya tidak seratus persen akan berjalan lancar, sekalipun alat yang dipakai standart ataupun profesional gangguan saat siaran live tidak bisa diprediksi apalagi terkait jaringan internet, terlebih ARSVTV juga selalu berkolaborasi dengan tempat-tempat external diluar seperti restoran, tempat kopi, dll. Maka jaringan internet yang digunakan saat siaran live pun tetap tidak bisa dipastikan seratus persen lancar, meski terdapat kendala teknis namun ARSVTV tetap selalu menjaga dan memperhatikan jaringannya dalam setiap siarannya untuk meminimalisir hal tersebut. Pada akhirnya ARSVTV terus berupaya untuk lebih baik dalam setiap menyajikan programnya, kelemahan dari kurangnya SDM hingga tim teknis tidak menjadikan ARSVTV menyerah dalam menyajikan sebuah informasi, ARSVTV terus memperbaiki kendala yang ada dari konsistensi program, jaringan dan audio terus menjadi hal yang ARSVTV perbaiki dan selalu diperhatikan untuk lebih baik kedepannya. Hal ini untuk meningkatkan minat dari para penonton agar selalu setia menonton video dari ARSVTV, tentunya harus didukung kembali oleh SDM yang dimiliki ARSVTV sebagai teknisi dari setiap programnya, karena dalam wawancara telah disebutkan oleh pendiri dari ARSVTV bahwa saat ini ARSVTV masih dalam tahap perkembangan dan harus meningkatkan selalu konten dan teknis yang sedang dijalankan, terlebih dengan SDM yang masih kurang untuk memenuhi informasi yang dibutuhkan oleh penonton ARSVTV tetap akan memberikan konten dan informasi secara maksimal. Disisi lain meskipun tetap konsisten menyajikan program yang konsisten berisikan tentang konten informatif ARSVTV tetap optimis akan selalu dilihat oleh penontonya.

Respon dari para penonton mengenai teknis dalam setiap program siaran live nya pun selalu menjadi masukan bagi ARSVTV untuk meningkatkan dan memperbaiki kembali teknis dalam setiap program, mulai dari jaringan hingga kualitas audio akan lebih diperhatikan kembali untuk membuat para penonton nyaman dengan siarannya. Terkait

jaringan telah disampaikan juga oleh pendiri ARSVTV bahwa meskipun telah memiliki jaringan cepat yang jauh dari standarnya, namun tetap saja bisa terjadi gangguan teknis yang tak terduga, namun jika secara offline siaran ARSVTV merasa sudah baik dalam menyajikan tayangannya, maka dari itu ARSVTV terus meminimalisir setiap kesalahan teknis dalam setiap siarannya dan selalu mendengarkan respon dari para penontonya dan semakin konsen untuk mengembangkan ARSVTV dari konten, siaran hingga teknis.

Dari kelemahan itu ARSVTV tetap konsisten ingin meningkatkan dan memperbaiki waktu penayangan program dan teknis untuk lebih baik lagi kedepannya, karena ARSVTV masih dalam tahap perkembangan, setiap program yang sudah terencana dan belum terealisasi pun dikarenakan SDM yang masih belum memadai namun tetap akan ditingkatkan kembali. Perihal isi konten yang tetap berada dalam dunia pendidikan pun harus terus dikembangkan dalam sisi inovasi program yang membuat penonton tidak jenuh dengan setiap konten yang diberikan oleh ARSVTV. Berkaitan dengan jaringan dan kualitas audio adalah salah satu kelemahan dari setiap creator yang bukan hanya dimiliki oleh ARSVTV, karena *Youtube* adalah media yang membutuhkan sebuah jaringan dan alat yang mendukung lainnya maka dari itu jaringan akan selalu menjadi kelemahan dalam setiap program yang dilakukan secara langsung/live karena jaringan merupakan salah satu faktor yang paling utama dalam siaran live. Kualitas audio yang terkadang sering menghilang pun menjadi sebuah perhatian bagi ARSVTV untuk lebih memperhatikannya kembali sekalipun tidak berangkat dari tim yang memang dari media industry komersil, ARSVTV tetap akan lebih memperbaiki dan menjaga setiap kontennya agar informasi yang diberikan diterima dengan jelas dan baik oleh masyarakat.

Menurut Romli (2012 : 34) menyebutkan media *online* tidak hanya memiliki keunggulan namun juga memiliki kelemahan dan kekurangan, antara lain:

1. Ketergantungan terhadap komputer dan internet. Perangkat komputer sebagai media pengakses media *online*. Keberadaan komputer sudah tergantikan oleh laptop dan smartphone namun juga tetap tidak dapat mengakses media *online* bila tidak ada listrik atau kehabisan baterai. Tidak adanya koneksi internet juga merupakan salah satu faktor yang membuat media *online* tidak dapat diakses.
2. Dapat dimiliki dan dioperasikan oleh "sembarang orang" Mereka yang tidak memiliki keterampilan menulispun dapat menikmati dan memiliki media *online* dengan jalan "copy-paste" dari informasi situs lain.
3. Adanya kecenderungan mata "mudah lelah". Pembaca media *online* akan merasakan kelelahan pada mata saat membaca berita atau informasi dari media *online*, khususnya naskah yang panjang.
4. Akurasi kurang diperhatikan. Media *online* dituntut terus update sehingga mengutamakan kecepatan, sehingga berita yang ditulis media *online* tidak seakurat media cetak.

Penjelasan diatas mengenai kelemahan dari media *Youtube* itu sendiri bisa disimpulkan mulai dari stabilitas jaringan hingga kualitas audio yang harus jernih. ARS TV juga harus bisa membuat sebuah konten yang terus berkembang dan terus meningkat dari segi videonya sendiri, bukan hanya dari pengemasannya saja namun konsepnya juga yang kembali lagi ARS TV adalah media informasi pendidikan maka dibutuhkan selalu inovasi dalam setiap pembuatan video atau kontennya dan tim yang solid dan harus terus ditingkatkan dari segi teknis setiap penyiaran untuk membangun channel *Youtube* tersebut agar semakin berkembang dalam memberikan sebuah informasi yang informative serta edukatif. Serta dituntut untuk terus update dalam kecepatan menyebarkan informasi yang diberikan adalah salah satu tuntutan dari media informasi itu sendiri, maka dari itu yang harus selalu ditingkatkan serta diperhatikan dari media online dalam menyebarkan informasi.

### 3. Peluang (opportunity) ARS TV sebagai Media informasi

Digitalisasi menjadikan masyarakat cepat dalam mencari informasi yang diinginkan, pada era modern ini erat kaitannya dengan keberadaan kecanggihan dan pesatnya perkembangan teknologi, hal itu pula yang menjadikan masyarakat di era sekarang atau yang lebih bisa kita sapa dengan sebutan era *society 5.0* mengharuskan masyarakat sangat jeli dalam pemenuhan kebutuhan informasi, termasuk didalamnya adalah filterisasi terhadap besarnya arus media yang menjadikan sumber informasi acuan atau barometer informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat itu sendiri, hal ini tentu serupa dengan penelitian penulis yang mengkaji perihal pemanfaatan media live streaming *Youtube* oleh ARS TV sebagai media informasi.

Menurut Zainal Abidin, Masyarakat Indonesia digolongkan kedalam masyarakat informasi yang menghabiskan sebagian besar waktunya dengan media komunikasi dan menggunakan teknologi informasi seperti handphone/telepon dan komputer. Masyarakat informasi adalah masyarakat yang berbasis data digital, yang melakukan pertukaran data informasi melalui media yang berbeda-beda (Suryawati, 2011 : 47).

ARS TV (ARS University) merupakan salah satu yang menjadi Media Digital Broadcast kampus yang bergerak dibidang Live Streaming dan Tapping, dimana ARS TV ini memberikan informasi atau mengkomunikasikan pesan kepada mahasiswa/i dengan tujuan memberikan ilmu, wawasan serta informasi yang berkaitan dengan kampus dengan maksud tujuan meningkatkan nilai tambah dari kampus dan mengikuti perkembangan zaman yang semakin digital. Informasi yang diberikanpun dikemas dengan konsep yang inovatif dan kreatif melalui sebuah tayangan di *Youtube*.

Sejak pertama berdiri pada tahun 2019 tepatnya, ARS TV ingin memberikan dampak positif bagi mahasiswa/i nya melalui tayangan video yang mereka buat. Selain itu juga mengembangkan para mahasiswanya untuk lebih di ajarkan bagaimana membuat tayangan program video yang baik adalah salah satu tujuan mereka untuk mengembangkan para mahasiswanya.

ARS TV salah satu yang memilih arus media informasi

menggunakan kecanggihan teknologi melalui media live streaming untuk memberikan pemenuhan kebutuhan informasi penontonya. Derasnya arus komunikasi mengakibatkan kebutuhan masyarakat akan informasi yang dapat diakses dengan mudah dan cepat. Media *online* hadir ditengah-tengah masyarakat sebagai alternatif dari informasi berita yang ingin dikonsumsi masyarakat.

Melalui media *Youtube*, ARS TV melihat peluang dalam menyebarkan informasi di *Youtube* dengan cara meningkatkan setiap program yang sudah ada dan terus memperbaiki dari segala kekurangannya baik dalam konsep sampai teknis. Tidak hanya *Youtube* namun ARS TV pun berencana untuk mengisi semua platform digital untuk menyebarkan informasi agar semakin luas, misalnya seperti mengisi podcast beberapa digital platform seperti Spotify, Apple Music, dan yang lainnya. Respon dari penonton pun terus menjadi masukan bagi ARS TV untuk tetap memberikan dan menyebarkan informasi, mulai dari bintang tamu, pendalaman riset narasumber hingga teknis.

Chin dan Todd (1995) menyebutkan bahwa dengan menggunakan suatu teknologi tertentu dapat membantu mengembangkan kinerja pekerjaan (improve job performance) seseorang dalam dunia pekerjaan yang dimiliki oleh orang tersebut. Sama halnya dengan yang dilakukan ARS TV, dimana ARS TV memanfaatkan media streaming *Youtube* agar bisa mengembangkan kinerja mereka dalam siaran, dengan memanfaatkan *Youtube* yang dapat menjangkau penonton lebih luas lagi dalam menyebarkan informasi.

Live streaming juga merupakan salah satu cara bagi ARS TV untuk menyebarluaskan informasi kepada penontonya dan juga adanya program-program khusus yang bisa dinikmati oleh sebagian masyarakat dan tidak selalu menayangkan program seputar kampus yang hanya bisa dinikmati oleh mahasiswanya. Ini bertujuan agar ARS TV bisa dinikmati oleh setiap kalangan dan ada pilihan-pilihan informasi yang beragam. Peneliti menyimpulkan bahwa pemanfaatan media streaming *Youtube* oleh ARS TV sudah efektif, karena manfaatnya bisa dirasakan oleh mahasiswa ARS sendiri dan Masyarakat yang lainnya, juga mudah diakses, informasi yang fresh dan mengikuti perkembangan zaman dalam dunia penyiaran.

Dalam Effendy (2005:10) Harold D Laswell menyebutkan dalam karyanya "The Structure and Function of Communication in Society", bahwa cara yang baik dalam menjelaskan komunikasi adalah menjawab pertanyaan sebagai berikut: Who says (sender), What in (pesan apa), Wich Channel (media), To Whom (receiver), With What Effect (Efek).

Paradigm Laswell diatas menunjukkan bahwa komunikasi melingkupi lima unsur tersebut sebagai jawaban dari pertanyaan yang diajukan itu, yakni:

1. Komunikator (sender)
2. Pesan (message)
3. Media (Melalui Channel)
4. Komunikan (Receiver)
5. Efek (Impact)

Dengan adanya umpan balik atau efek proses komunikasi dinyatakan menjadi bersifat sirkuler yaitu seperti yang terjadi pada komunikasi dua arah, proses komunikasi dua arah ini menggambarkan komunikasi sebagai sebuah proses dimana pendengar memberi umpan balik atau respon terhadap suatu pesan atau informasi.

Disini memperlihatkan bahwa komunikasi yang dijalin oleh ARS TV sebagai komunikator dan penontonya sebagai komunikan berjalan dengan efektif karena informasi atau pesan yang dikirim oleh ARS TV kepada penonton diterima oleh dengan baik oleh penonton, dan penonton mengirim feedback kepada ARS TV sebagai kritik dan masukan melalui kolom komentar sehingga komunikasi berjalan dua arah dan dianggap penyebaran informasi yang dilakukan oleh ARS TV.

#### 4. Ancaman (Threat) ARS TV sebagai Media informasi

Seiring perkembangan teknologi dalam komunikasi dan penyebaran informasi telah membuat masyarakat mudah dalam mencari semua informasi yang mereka butuhkan dengan waktu yang cepat, konten creator bermunculan seiring perkembangan media itu sendiri, dan tak tertinggal dengan ARS TV yang terus berkembang untuk menyebarkan informasi melalui media *Youtube*. Meski perkembangan teknologi semakin berkembang dan kompetitor mulai bermunculan dalam memberikan informasi yang beragam, bukan menjadi suatu masalah dan ancaman untuk ARS TV tetap konsisten dalam menyajikan sebuah informasi yang unik dan menarik dalam dunia pendidikan, karena setiap channel atau tv kampus mempunyai karakter masing-masing. Meminimalisir gangguan ketika siaran live pun tetap selalu diperhatikan oleh ARS TV melalui jaringan yang dipakai agar tidak terjadi buffering (video berhenti) beberapa detik, hingga kualitas audio suara yang baik pun selalu tetap dijaga dan diminimalisir oleh ARS TV dalam setiap siaran live nya, agar audio yang keluar tidak hilang tiba-tiba. Dalam hal ini tim teknis pun harus selalu memperhatikan untuk memberikan sebuah tayangan yang baik untuk menyampaikan sebuah informasi kepada penonton agar tidak salah paham atau miss komunikasi.

Tidak dipungkiri konsistennya konten karena substansi pendidikan tidak menjadikan penghalang bagi ARS TV dalam setiap pembuatan konsep dari programnya, ARS TV terus melakukan inovasi untuk meningkatkan minat penontonya, masukan-masukan dari para penonton pun selalu didengar dan diperbaiki dalam setiap programnya.

Menurut Adler dan Rodman (2006) mengatakan bahwa komunikasi secara online dilihat lebih murah, cepat dan mudah. Perkembangan media massa dalam era digital sekarang ini dirasa terhubung dengan kegiatan masyarakat dalam mencari sebuah informasi, apalagi kelebihan dari teknologi memudahkan dalam mencarinya. Keterkaitan teknologi dan komunikasi menjadikan media massa (elektronik dan online) menjadi warna baru dalam mengakses segala informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Penemuan berbagai macam teknologi informasi ini memudahkan masyarakat mencari informasi dalam waktu yang cepat, kecanggihan dari teknologi tersebutlah yang

memudahkan kita untuk mengakses segala sesuatu yang dapat dilihat lewat internet.

Menjadi televisi kampus di era digital, kreatif, unggul dan profesional dalam bidang audio visual yang mampu meningkatkan dan menerapkan digitalisasi kepada seluruh mahasiswanya dengan memberikan sebuah ilmu melalui pembuatan kerja kreatif berbentuk video yang bisa diakses oleh seluruh mahasiswanya melalui platform-platform digital adalah visi dari ARS TV untuk terus mengembangkan programnya sekalipun banyak kompetitor muncul seiring berjalannya waktu, tidak menjadikan ancaman bagi ARS TV untuk tetap konsisten memberikan sebuah tayangan program yang bersifat edukatif dan informative, semua rencana telah disiapkan juga oleh ARS TV untuk meminimalisir segala bentuk ancaman yang ada, mulai dari mengembangkan dan terus meningkatkan konten hingga masalah teknis yang terus diminimalisir oleh tim dari ARS TV itu sendiri, dengan memanfaatkan *Youtube* dengan segala fiturnya termasuk juga memanfaatkan fitur siaran langsung/live, ARS TV akan mengembangkan proses siaran mereka sebagai media penyebaran informasi dan dapat lebih leluasa untuk menyebarkan informasi lebih luas lagi kepada masyarakat Indonesia.

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang pemanfaatan media streaming youtube oleh ARS TV dalam menyebarkan informasi melalui media online youtube, peneliti telah merangkum beberapa poin yang didapatkan. Poin-poin tersebut merupakan rangkuman atau kesimpulan dan saran dari studi kasus yang menjadi objek penelitian yaitu pemanfaatan media streaming youtube oleh ARS TV sebagai media informasi, yang mana saran tersebut semoga berguna bagi pihak yang terkait maupun bagi para kaum akademisi mahasiswa yang akan mempelajari penelitian ini.

##### KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan-pembahasan pada hasil penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Keunggulan ARS TV sebagai media informasi adalah memiliki konten yang bervariasi serta inovasi dari pengemasan konten di dalam setiap programnya. Kolaborasi dari external menjadi nilai tambah bagi arS tv untuk mendapat respon yang positif dari penontonya. Tim teknis yang mendukung dan ditunjang oleh peralatan teknologi yang standart untuk penyiaran menjadikan keunggulan tersendiri bagi ARS TV. Serta komunikasi yang dilakukan berjalan efektif antara ARS TV dan penontonya.
2. Kelemahan ARS TV sebagai media informasi terkait konsistensi program yang masih dalam tahap pengembangan, hal ini dikarenakan SDM yang masih belum cukup untuk mendevelop dari setiap programnya. Jaringan yang tidak stabil dan audio suara yang tiba-tiba menghilang menjadi gangguan

teknis dalam setiap penyiaran live, hal ini menjadi perhatian dari ARS TV untuk memperbaiki dan meminimalisir gangguan untuk siaran kedepannya, sekalipun gangguan teknis diluar dugaan tim ARS TV.

3. Peluang ARS TV sebagai media informasi akan terus dikembangkan dengan cara meningkatkan setiap program yang sudah ada dan terus memperbaiki dari segala kekurangannya baik dalam konsep sampai teknis. Live streaming juga merupakan salah satu cara bagi ARS TV untuk menyebarkan informasi kepada penontonnya. Tidak hanya *Youtube* namun ARS TV pun berencana untuk mengisi semua platform digital untuk menyebarkan informasi agar semakin luas melalui semua media sosial yang ada.
4. Ancaman ARS TV sebagai media informasi akan terus ada seiring berkembangnya zaman dan teknologi, meski perkembangan teknologi semakin berkembang dan kompetitor mulai bermunculan dalam memberikan informasi yang beragam, bukan menjadi suatu masalah dan ancaman untuk ARS TV tetap konsisten dalam menyajikan sebuah informasi yang unik dan menarik dalam dunia pendidikan.

#### SARAN

Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti memberikan saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Memperbanyak kolaborasi dengan influencer untuk membuat segemntasi penonton semakin luas dalam menyebarkan informasi, baik dari informasi akademik atau non akademik yang bersifat informative.
2. Tim ARS TV disarankan dapat diikutsertakan mengikuti pelatihan atau pembinaan live streaming yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan teknis dalam menanggulangi gangguan kedepannya.
3. ARS TV diharapkan melakukan penyebaran informasi yang efektif dan sistematis pada setiap media informasi digital di media sosial yang nantinya akan mampu menarik lebih banyak audience lebih luas lagi.
4. Terus mengembangkan program non akademik yang bersifat informative agar memiliki ciri khas dan berbeda dengan kompetitor yang ada.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada seluruh pihak yang berperan memberikan kelancaran dan kemudahan dalam kegiatan penulisan artikel mengenai Pemanfaatan Media Streaming Youtube oleh ARS TV sebagai Media Informasi. Semoga artikel ini dapat bermanfaat bagi para pendidik dan seluruh *stakeholder* pendidikan dalam meningkatkan penyebaran informasi melalui media *youtube*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] J. Indrawan, Efriza, and A. Ilmar, "Kehadiran Media Baru (New Media) Dalam Proses Komunikasi Politik," *Medium*, vol. 8, no. 1, pp. 1–17, 2020, doi: 10.25299/medium.2020.vol8(1).4820.
- [2] R. Yudiastira, T. Mutia, P. Studi, and I. Komunikasi, "Penerapan Media Streaming Youtube Oleh Gemilang TV," vol. 2, no. 4, pp. 191–207, 2020.
- [3] T. Ririn Puspita, L. Niko Kurniawan, and N. Karim, "Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bagi Mahasiswa di Tengah Pandemi Covid-19," *Jurnal Komun. Masy. dan Keamanan*, vol. 2, No, no. 26556–6125, pp. 1–15, 2020.
- [4] C. Imran, I. H. Budiarjo, and W. Hidayat, "Perancangan Media Promosi Video Youtube Koleksi Sanggar Gubug Wayang Mojokerto Berbasis Budaya Sebagai Upaya Meningkatkan Brand Awareness," vol. 35, no. 8, pp. 791–792, 2015, doi: 10.2331/suisan.35.791.
- [5] A. H. Fahma and Nurhalimah, "Analisis Model Komunikasi Harold Dwight Laswell Terhadap Novel Asma Nadia Cinta 2 Kodi," *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2018.
- [6] A. Prabowo and Heriyanto, "Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-Book) Oleh Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang," *J. Ilmu Perpust.*, vol. 2, no. 2, pp. 1–9, 2013, [Online]. Available: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jip%5CnANALISIS>.